

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan anak usia dini meliputi tiga jalur Pendidikan yaitu Formal, Informal, dan non Formal. Pendidikan di Taman Kanak-Kanak bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh. Proses pembelajaran di TK di dalamnya termasuk bidang pengembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di TK Muslimat 3 Kemiri sebagian besar anak-anak kelompok B belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal.

Pembelajaran sains sederhana yang dilakukan di Taman Kanak-kanak dapat membuat suasana belajar menjadi asyik dan menyenangkan. Melalui pembelajaran sains dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu eksperimen merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang pertumbuhan otak anak dan mengembangkan seluruh aspek kemampuan dan kreativitas yang dimiliki oleh anak. Akan tetapi percobaan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak merupakan percobaan yang sangat sederhana sesuai dengan materi pembelajaran dan indikator yang diajarkan pada anak.

Percobaan yang dilakukan tentunya tidak membahayakan bagi anak Taman kanak-kanak karena percobaan yang dimaksud ini merupakan percobaan yang menggunakan alat dan bahan yang aman bagi anak Taman kanak-kanak serta mudah didapatkan di lingkungan sekitar.

Pada awal pembelajaran yang terjadi di TK Muslimat 3 Kemiri Kunduran Blora, berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti dengan pemanfaatan lingkungan alam pada anak melalui pembelajaran sains tentang benda tenggelam, terapung, melayang menggunakan metode eksperimen, ternyata anak-anak masih belum mau memperhatikan, karena terbukti masih banyak anak yang bermain sendiri bahkan ada yang asyik bercerita dengan teman sebayanya. Dari hasil pengamatan yang diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran di TK Muslimat 3 Kemiri Kunduran Kabupaten Blora,

Berdasarkan uraian di atas, maka kami ingin melakukan perbaikan pada proses pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas dengan judul :

“ Peningkatan Kemampuan Kognitif melalui Pembelajaran Sains dengan Media Air pada Anak Kelompok B TK Muslimat 3 Kemiri Kunduran Blora Tahun Ajaran 2015/2016 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan Pembelajaran Sains dengan Media Air dapat meningkatkan kemampuan Kognitif pada TK Mulimat 3 Kemiri Kunduran Blora Tahun Ajaran 2015/2016?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum :

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak di TK Muslimat 3 Kemiri Kunduran Blora

Tujuan Khusus :

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui pembelajaran sains dengan media air pada anak kelompok B TK Muslimat 3 Kemiri Kunduran Blora Tahun Ajaran 2015/2016

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian yang disebutkan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis :

Manfaat penelitian ini secara umum untuk memberikan berbagai pengetahuan tentang cara mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui pembelajaran sains, selain itu juga dapat memberikan pemahaman psikologis terhadap guru dalam menggunakan media yang bervariasi dan menarik perhatian anak.

b. Manfaat Praktis :

1. Manfaat Bagi Anak

Anak merasa termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar menjadi baik. Hasil penelitian ini merupakan umpan balik dan hasil yang nyata dari penerapan ilmu yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran lebih berkualitas dan meningkatkan kreativitas pendidiknya.

2. Manfaat Bagi Guru

Dapat memotivasi dalam mengembangkan srtategi pembelajaran di Taman kanak-kanak,khususnya untuk kemampuan kognitif anak, serta dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka memperbaiki sistem pembelajaran dan hasil perbaikan, dan

diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan perkembangan kemampuan kognitif anak. Dapat menambah koleksi perpustakaan sekolah dan menambah sumber ilmu bagi perpustakaan sekolah.